

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya pembangunan suatu daerah di Indonesia tidak terlepas dari peranan media massa. Terlebih di era globalisasi, media massa dibutuhkan untuk mentransformasikan pemikiran masyarakat ke arah yang lebih maju, baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya.

Media cetak adalah salah satu dari bermacam-macam media massa di Indonesia yang berpengaruh besar terhadap perkembangan peradaban dan pembangunan negara. Namun, beberapa waktu belakangan, perusahaan pers nyatanya lebih banyak mempublikasikan informasi dari dunia perkotaan. Padahal informasi dari daerah pedesaan pun tidak kalah penting dari pada informasi yang ada di perkotaan.

Pasca reformasi yang ditandai UU Pokok Pers No.40 Tahun 1999, pers nasional khususnya di daerah seakan mendapat angin segar untuk membentuk media sendiri di daerahnya masing-masing yang bertujuan untuk memajukan pembangunan daerah. Dengan begitu, suara di pedesaan pun dapat tersalurkan dengan baik dan menjadikan informasi tersebut sebagai berita yang penting seperti halnya berita dari dunia perkotaan.

Seiring berkembangnya zaman, banyak pula bermunculan perusahaan pers tidak hanya cetak tetapi elektronik (radio dan televisi) dan new media (internet) sebagai pelengkap penyalur informasi bagi masyarakat. Beragamnya industri pers

ini, membawa banyak keuntungan bagi daerah, selain dari beragamnya informasi yang disajikan, kondisi pembangunan pun menjadi lebih baik.

Namun amat disayangkan, belakangan ini banyak perusahaan pers yang muncul justru tidak bertahan lama karena persaingan industri yang ketat. *Koran Berkah* adalah koran satu-satunya perusahaan pers yang berdomisili Kabupaten Pandeglang. Sebagai perusahaan koran yang berdiri pada tahun 2000 dan berganti nama dengan nama Koran Berkah pada tahun 2006 dibawah kuasa pemerintah dan dibawah pimpinan Bupati Pandeglang H. Dimiyati Natakusuma (Dandung Surtoto, S.Sos, Pimpinan Redaksi *Koran Berkah*, (11/11/2015)), *Koran Berkah* harus bersaing dengan beragam media massa yang sudah terlebih dulu masuk Kabupaten Pandeglang dari mulai seperti televisi, radio, majalah, internet, dan lain sebagainya, baik itu berskala regional maupun nasional. Berkat kegigihan dari para pegiat perusahaan maka koran ini mampu bertahan lama hingga kurang lebih 16 tahun meski persaingan pasar yang ketat.

Di awal berdirinya, koran ini hanya menyasar khalayak dari lingkup Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Pandeglang yang tupoksinya adalah melayani kebutuhan informasi segenap jajaran pegawai Pemkab Pandeglang. Namun karena adanya Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur masalah penyiaran lembaga publik yang dimiliki setiap Pemerintah Daerah (Pemda), maka *Koran Berkah* menjadi independen. Meski begitu semangat melayani kebutuhan informasi dilingkungan kerja Pemkab masih terbawa hingga saat ini, itu juga karena *Koran Berkah* tidak dijual di pasar terbuka melainkan mengandalkan para pelanggan dari instansi yang terkait Pemkab Pandeglang. (Dandung Surtoto, S.Sos, Pimpinan Redaksi *Koran Berkah*, 11/11/2015))

Sebagai sebuah organisasi bisnis, Koran Berkah tentu memiliki sebuah tujuan atau cita-cita, untuk apa perusahaan didirikan dan apa yang hendak ingin dicapai oleh perusahaan di masa yang akan datang. Singkatnya, setiap perusahaan harus memiliki standar idealisme demi tercapainya cita-cita perusahaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergelut di bidang industri

pers, Koran Berkah juga memiliki standar produksi agar produknya menjadi bernilai jual tinggi ketimbang perusahaan pers pesaing, hal ini sebagai salah satu pertimbangan dari standar idealisme sebuah perusahaan.

Namun, idealisme tanpa adanya profesionalisme, sudah pasti nihil, karena sesuatu yang ideal harus pasti profesional, profesional dalam mengemban segala pekerjaan, profesional dalam segala aktivitas dalam perusahaan. Artinya pegiat bisnis harus bertindak profesional dalam menjalankan bisnisnya karena profesional adalah alat utama dalam mencapai keberhasilan. Dalam kondisi ini profesionalisme pengelolaan bisnis haruslah baik, termasuk kinerja jurnalis sebagai pembuat produk berta.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membangun eksistensi perusahaan pers harus memiliki dasar idealisme dan profesionalisme, namun unsur dua tersebut tidak akan mampu bertahan apabila tidak berpegang teguh pada prinsip yang terakhir yakni prinsip ekonomi, pers memang lembaga sosial namun tetap harus berpegang teguh pada prinsip ekonomi atau biasa disebut komersialisme. Sebuah perusahaan pers khususnya Koran Berkah, juga butuh asupan dana untuk membiayai produk mereka. Singkatnya adalah ada biaya yang harus diperhitungkan untuk membayar segala logistik dan sumber daya manusia- nya (SDM). Sebagaimana kita tahu selama ini, bahwa uang adalah sebuah indikator maju atau tidaknya sebuah perusahaan, bahkan negara sekali pun memakai indikator ini untuk melihat pembangunannya negaranya.

Idealisme, profesionalisme, dan komersialisme, memang ketiganya adalah unsur penting. Namun, bagaimana pun perusahaan tetaplah sebuah organisasi bisnis yang perlu bahkan wajib adanya sebuah manajemen, sebagai organisasi bisnis hal ini dilakukan demi menjaga eksistensinya di masa yang akan datang.

Menurut Henry Fayol Manajemen adalah proses menginterpretasikan, mengkoordinasikan sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai

tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasam dan penilaian.¹

Dengan adanya kemampuan manajerial yang baik, maka *Koran Berkah* bisa hadir dalam persaingan industri pers di Indonesia. Namun, selain dari pada tindakan-tindakan yang disebutkan oleh Fayol, dalam sebuah organisasi bisnis, perlu adanya enam unsur alat yang melengkapi kegiatannya demi tercapainya suatu tujuan. Unsur itu diterjemahkan sebagai unsur 6M, yakni *Man* (manusia), hal ini merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki. Karena manusia merupakan faktor terpenting dalam tujuan dan mencapai tujuan bersama.

Money (uang), ini juga bagian dari unsur utama yang tidak dapat diabaikan, karena uang menjadi tolak ukur seberapa besar nilai suatu perusahaan. *Materials* (material) merupakan sebuah wujud benda yang digunakan dalam proses mencapai tujuan. *Machines* (mesin) hampir dengan material, namun mesin lebih memudahkan dalam segala hal, mampu bekerja maksimal melebihi kekuatan manusia, dan manusia hanya bertugas mengendalikannya.

Methods(metode) *and Market*(pasar), dua jenis ini juga sangat penting dalam sebuah perusahaan, terlebih *market* (pasar), tanpa adanya pasar, perusahaan tidak akan berfungsi selayaknya sebuah perusahaan pada umumnya, karena pasar merupakan suatu tempat bagi perusahaan untuk menyebarluaskan produknya. Setiap perusahaan sudah tentu tidak bisa lepas dari enam unsur diatas khususnya *Koran Berkah* dalam menghadapi era persaingan pers yang ketat.

Enam alat yang dipaparkan oleh Fayol kemudian dijalankan oleh empat roda fungsi manajemen yakni POAC, *Planing*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*, apabila salah satu dari empat fungsi manajemen tersebut tidak ada maka manajemen dalam organisasi bisnis tidak berjalan sebagaimana fungsinya. *Planing* (perencanaan) merupakan fungsi utama dalam

¹ Totok Djurotok, *Manajemen Penerbitan Pers*, (2004: 95-96)

organisasi bisnis, karena ini adalah indikator pertama agar perusahaan dapat bertahan, pada perencanaan ini menyangkut visi dan misi kedepan organisasi.

Organizing (pengorganisasian) fungsi ini amat penting dalam rangka bagaimana mencapai tujuan organisasi bisnis, karena ini menyangkut masalah struktur anggota organisasi tertinggi dan siapa orang-orang penting yang berhak menjalankan roda organisasi. *Actuating* (pelaksanaan) ini meliputi bagaimana struktur organisasi tertinggi memberikan pengarahan dan pengaruh pada anggota untuk menjalankan roda bisnis. Terakhir adalah *Controlling* (pengawasan), fungsinya untuk mengevaluasi roda manajemen yang telah berlangsung dalam organisasi, dalam manajemen media massa, pengawasan menjadi penting agar kualitas perusahaan tetap terjaga.

Dengan eksistensi yang masih terjaga selama bertahun-tahun, maka sudah bisa dipastikan, Koran Berkah memiliki prinsip dan fungsi organisasi bisnis yang baik dalam menjalani roda bisnis pada bidang industri pers. Maka dari itu, rahasia eksistensi Koran Berkah penting diketahui, sebagian orang sebagai indikator bagi perusahaan pers lain atau sebagian orang yang hendak mendirikan sebuah perusahaan pers.

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang nantinya akan diteliti adalah bagaimana upaya pegiat perusahaan *Koran Berkah* dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pers di Indonesia ditinjau dari segi idealisme, profesionalisme, dan komersialisme. Serta upayanya Koran Berkah yang ditinjau dari segi manajerial dengan teori Henry Fayol.

2. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana upaya pegiat perusahaan *Koran Berkah* dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pers ditinjau dari segi idealisme, profesionalisme dan komersialisme?
- b. Bagaimana upaya pegiat perusahaan *Koran Berkah* dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan Industri pers ditinjau dari segi manajerial?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Bagaimana upaya pegiat perusahaan *Koran Berkah* dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pers ditinjau dari segi idealisme, komersialisme dan profesionalisme.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana upaya pegiat perusahaan *Koran Berkah* mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pers ditinjau dari segi manajerial.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana perlunya memahami manajemen organisasi bisnis dan memahami bagaimana upaya organisasi bisnis bertahan hidup dalam persaingan pasar industri pers. Kelak apabila ada yang akan membangun sebuah perusahaan pers seorang individu mampu membaca manfaat keuntungan dan kerugian melakoni bisnis pada industri tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademis khususnya di bidang Ilmu Jurnalistik dan umumnya di bidang Ilmu Komunikasi. Adanya penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan teoritis Ilmu Komunikasi serta bermanfaat sebagai referensi untuk meneliti permasalahan yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran bagaimana perusahaan pers khususnya *Koran Berkah* dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pers. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana *Koran Berkah* mempertahankan eksistensinya ditinjau dari segi idealisme, profesionalisme dan komersionalisme; dan segi manajerialnya.



1.5. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap skripsi peneliti adalah sebagai berikut;

Tabel 1.1
Daftar Penelitian Terdahulu

	Skripsi Hani Noor Illahi	Tesis Lawani	Skripsi Fitri Listiyana
Tahun	2012	2009	2004
Judul	EKSISTENSI PERS MAHASISWA, “Studi Kasus Pada <i>Suaka</i> dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung”	Studi Kasus Tentang Eksistensi Majalah <i>Mangle</i> sebagai Media Massa Berbahasa Sunda Ditinjau dari Segi Idealisme, Komersialisme, dan Apresiasi Masyarakat	Manajemen Majalah <i>Cupumanik</i> Dan <i>Mangle</i> Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Majalah Berbahasa Sunda
Isi Penelitian	Skripsi ini disusun untuk mengetahui bagaimana Lembaga Pers Mahasiswa <i>Suaka</i> mempertahankan eksistensinya ditinjau dari segi idealisme, segi manajerial, dan mengetahui bagaimana pembaca mengapresiasi <i>Suaka</i> sebagai produk pers mahasiswa	Tesis ini menggunakan studi kasus secara eksploratif untuk mengetahui secara mendalam mengenai latar belakang idealisme majalah <i>mangle</i> dalam menjalankan visi misi serta tujuannya sebagai media massa berbahasa sunda, kondisi permodalan, dan apresiasi masyarakat serta kendala-kendala yang menghambat	Skripsi ini membahas tentang penerapan manajemen media massa pada majalah <i>cupumanik</i> dan majalah <i>mangle</i> dalam mempertahankan eksistensinya sebagai majalah berbahasa sunda. Hasil penelitian menunjuk bahwa majalah <i>cupumanik</i> dan majalah <i>mangle</i> dikelola dengan manajemen tradisional

		perkembangan <i>mangle</i> .	
Metode/Pedekatan Penelitian	Metode Deskriptif Kuantitatif	Metode Deskriptif Kualitatif	Metode Deskriptif Kualitatif
Persamaan	Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti eksistensi sebuah lembaga pers.	Kesamaan antara tesis tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang eksistensi lembaga pers lokal.	Titik singgung penelitian ini dengan skripsi yang penulis buat adalah mengenai manajemen media massanya dalam upaya mempertahankan eksistensi perusahaan.
Perbedaan	Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah, skripsi ini lebih focus pada objek penelitian pers di lingkup kampus UIN Bandung, sedangkan yang peneliti buat saat ini adalah meneliti tentang lembaga pers daerah (lokal) yakni <i>Koran Berkah</i> Pandeglang.	Perbedaannya dengan tesis dengan skripsi ini adalah, pada objek penelitiannya, yakni tesis ini meneliti tentang majalah, sedangkan peneliti adalah Koran.	Perbedaannya pada objek penelitiannya, skripsi ini menggunakan objek penelitian majalah sedangkan skripsi peneliti menggunakan objek Koran.

Sumber: Kajian Pustaka Penelitian

Ketiga hasil penelitian tersebut menjadi referensi dan gambaran bagi peneliti dalam menganalisis hal yang serupa dengan penelitian diatas mengenai eksistensi sebuah perusahaan pers. Dari beberapa contoh diatas dapat dirangkum dan diketahui metode, teori dan hasil penelitian yang dapat menjadi gambaran dalam penyusunan skripsi ini sesuai dengan bahan dan hasil penelitian dilapangan.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian diatas yaitu objek yang diteliti berupa sistematika penerbitan pers, bagaimanacara perusahaan pers selalu eksis di masyarakat. Tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas seputar organisasi bisnis, pembahasannya pun seputar fungsi-fungsi manajemen yakni POAC (*planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

1.6. Kerangka Pemikiran

1.6.1. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan *Teori Organisasi Henry Fayol* tentang manajemen admistrasi. Teori organisasi Henry Fayol adalah teori klasik yang berkembang pada tahun 1800-an. Para teoritikus klasik menekankan pentingnya “rantai perintah” dan penggunaan disiplin, aturan dan supervise ketat untuk mengubah organisasi-organisasi agar beroperasi lebih efisien.

Henry Fayol adalah salah satu kontributor paling berpengaruh dalam konsep manajemen atau ilmu administrasi modern karena dikenal sebagai “*Father of Management.*” Peninggalan Fayol yang paling terkenal adalah tentang lima fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Menurut Fayol praktik manajemen dapat dapat dikelompokkan ke dalam beberapa pola yang dapat diidentifikasi dan dianalisis.²

² Poppy Ruliana *Komunikasi Organisasi, Teori dan Studi Kasus* (2014:44)

Menurut Fayol setidaknya ada 14 Asas dalam manajemen organisasi yakni, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan pengarahan, ketertiban, keadilan, prakarsa, stabilitas masa jabatan, kesatuan, jenjang kepangkatan, penggantian pegawai, pemindahan wewenang, penngutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Dari 14 asas tersebut oleh Henry Fayol diringkas menjadi 4 yang disebut sebagai fungsi manajemen yaitu, *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* yang kemudian disingkat menjadi POAC.³

Planning diartikan sebagai penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan perencanaan, dan sebagainya. *Organizing* diartikan meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokan pegawai dan lain-lain, *Actuating* terbagi atas melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, dan selanjutnya. *Controlling* meliputi melihat pelaksanaan tugas, menyeleksi, produk, pengevaluasi penjualan dan sebagainya.

Sebagaimana teori organisasi, teori ini mempelajari tentang kinerja dalam sebuah organisasi. Salah satu kajian teori organisasi di antaranya adalah membahas tentang bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi misi organisasi tersebut. Selain itu juga dipelajari bagaimana sebuah organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang di dalamnya maupun di lingkungan kerja organisasi tersebut.⁴

Menurut Lubis dan Husein (1987), teori organisasi itu adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerja sama antara dua orang atau lebih secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, teori organisasi merupakan salah satu cara untuk mencari pemahaman tentang prinsip prinsip yang membimbing bagaimana organisasi-organisasi beroperasi, berkembang dan berubah.⁵

³ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (2004:96)

⁴ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi, Teori dan Studi Kasus*, (2014:37)

⁵ Poppy Yuliana, *Komunikasi Organisasi, Teori dan Studi Kasus* (2014:37)

1.6.2. Kerangka Konsep

Pada *Koran Berkah* sebagai objek penelitian ini, peneliti akan mencari tentang kebenaran teori organisasi Henry Fayol. Mencari tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen Fayol yakni POAC diterapkan oleh perusahaan khususnya para pegiat *Koran Berkah* dalam mewujudkan sebuah eksistensi perusahaan di dunia bisnis pers.

Pada dasarnya, setiap organisasi dibentuk adalah untuk mewujudkan sebuah tujuan yang telah dibentuk atau direncanakan dari awal didirinya organisasi, seperti halnya yang dikatakan Lubis dan Husein (1987). Terlebih sebuah organisasi bisnis, sudah tentu memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai pada awal didirikannya.

Pada kajian teori organisasi yang membahas mengenai bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi misi organisasi tersebut. *Koran Berkah* khususnya, juga memiliki visi dan misi pada awal berdirinya.

Eksistensi sebuah organisasi bisnis yakni *Koran Berkah* tidak terlepas dari ideologi perusahaan yang dipegang teguh. Ideology adalah dasar dari sebuah perusahaan dibangun. Ideology dapat diartikan sebagai tiang penguat atau pilar penyangga dari sebuah perusahaan pers. *Koran Berkah* juga tentu memiliki ini demi eksistensinya di era persaingan industry pers saat ini.

Ibarat sebuah bangunan, pers hanya bisa berdiri kokoh apabila bertumpu pada tiga pilar penyangga utama yang sama lain berfungsi saling menopang tritunggal, ketiga pilar itu adalah idealisme, profesionalisme, dan komersialisme.⁶

Idealisme membahas mengenai cita-cita atau obsesi, sesuatu yang harus dikejar untuk bisa dijangkau dengan segala daya dan cara sebuah *Koran Berkah*. Profesionalisme membahas mengenai keahlian atau kemampuan *Koran Berkah* dalam mencapai keberhasilannya secara

⁶ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia* (2014:46)

professional. Komersialisme membahas mengenai efisiensi dan efektivitas *Koran Berkah* dalam menjalankan perusahaannya dengan pendekatan kaidah ekonomi bisnis.

Dengan ketiga pilar ini maka eksistensi organisasi dapat dicapai. Pada teori organisasi Fayol, dirinya merumuskan empat fungsi manajemen yakni *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Empat fungsi ini yang akan mewujudkan atau mengaktualisasikan tujuan yang perusahaan akan capai, pilar penyangga yang juga disebutkan sebelumnya juga akan diwujudkan oleh empat fungsi ini. POAC dapat disebut sebagai sumber penggerak atau jalannya sebuah organisasi.

Pada *planning* (Perencanaan) nantinya akan diketahui segala penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan perencanaan, pada *Koran Berkah*. *Organizing* (pengorganisasian) akan diketahui pada *Koran Berkah* bagian-bagian dan pembagian tugas pegawai dan lain-lain. *Actuating* (pelaksanaan) akan diketahui bagaimana *Koran Berkah* melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, juga terlebih pada pelaksanaan/penggerakan, sudah tentu nantinya ada kaitannya dengan *six m* manajemen yang terhimpun dalam *man, money, material, machine, methode, dan market*.

Man (manusia), hal ini merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki *Koran Berkah*. Karena manusia merupakan faktor terpenting dalam tujuan dan mencapai tujuan bersama. *Money* (uang), ini juga bagian dari unsur utama yang tidak dapat diabaikan, karena uang menjadi tolak ukur seberapa besar nilai suatu perusahaan khususnya *Koran Berkah*.

Materials (material) merupakan sebuah wujud benda yang digunakan dalam proses mencapai tujuan. *Machines* (mesin) hampir dengan material, namun mesin lebih memudahkan dalam segala hal, mampu bekerja maksimal melebihi kekuatan manusia, dan manusia hanya bertugas mengendalikannya.

Methods(metode) *and Market*(pasar), dua jenis ini juga sangat penting dalam sebuah *Koran Berkah*, pada metode, membahas mengenai bagaimana cara *Koran Berkah* memasarkan

dan mengembangkan produknya. Terlebih *market* (pasar), tanpa adanya pasar, *Koran Berkah* tidak akan berfungsi selayaknya sebuah perusahaan pada umumnya, karena pasar merupakan suatu tempat bagi perusahaan untuk menyebarluaskan produknya.

Terakhir ialah, *Controlling* (pengawasan), pengawasan membahas mengenai bagaimana pimpinan melihat/mengawasi segala pelaksanaan tugas pembuatan produk perusahaan, selain itu pada pengawasan, pimpinan mengawasi bagaimana perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu.

1.6.3. Kerangka Operasional

Dari yang sudah dijelaskan pada kerangka teori dan konsep di atas, maka dapat disimpulkan oleh kerangka operasional tentang urutan atau langkah-langkah dalam mencari kebenaran pada pelaksanaan penelitian.

1. Eksistensi *Koran Berkah*

a. Idealisme

Idealisme membahas mengenai cita-cita atau obsesi, sesuatu yang harus dikejar untuk bisa dijangkau dengan segala daya dan cara sebuah *Koran Berkah*.

b. Profesionalisme

Profesionalisme membahas mengenai keahlian atau kemampuan *Koran Berkah* dalam mencapai keberhasilannya secara professional.

c. Komersialisme

Komersialisme membahas mengenai efisiensi dan efektivitas *Koran Berkah* dalam menjalankan perusahaannya dengan pendekatan kaidah ekonomi bisnis.

2. Teori Organisasi Henry Fayol

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada *planning* (Perencanaan) nantinya akan diketahui segala penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan perencanaan, pada *Koran Berkah*.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing (pengorganisasian) akan diketahui pada *Koran Berkah* bagian-bagian dan pembagian tugas pegawai dan lain-lain.

c. Penggerak/pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating (pelaksanaan) akan diketahui bagaimana *Koran Berkah* melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, juga terlebih pada pelaksanaan/penggerakan, sudah tentu nantinya ada kaitannya dengan *six m* manajemen yang terhimpun dalam *man, money, material, machine, methode, dan market*.

1. Manusia (*Man*):

Hal ini merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki *Koran Berkah*. Karena manusia merupakan faktor terpenting dalam tujuan dan mencapai tujuan bersama.

2. Uang (*Money*):

Ini juga bagian dari unsur utama yang tidak dapat diabaikan, karena uang menjadi tolak ukur seberapa besar nilai suatu perusahaan khususnya *Koran Berkah*.

3. Material (*Material*):

Merupakan sebuah wujud benda yang digunakan dalam proses mencapai tujuan.

4. Mesin (*Machine*):

Hampir sama dengan material, namun mesin lebih memudahkan dalam segala hal, mampu bekerja maksimal melebihi kekuatan manusia, dan manusia hanya bertugas mengendalikannya.

5. Metode (*Method*):

Membahas mengenai bagaimana cara *Koran Berkah* memasarkan dan mengembangkan produknya

6. Pasar (*Market*):

Tanpa adanya pasar, *Koran Berkah* tidak akan berfungsi selayaknya sebuah perusahaan pada umumnya, karena pasar merupakan suatu tempat bagi perusahaan untuk menyebarluaskan produknya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

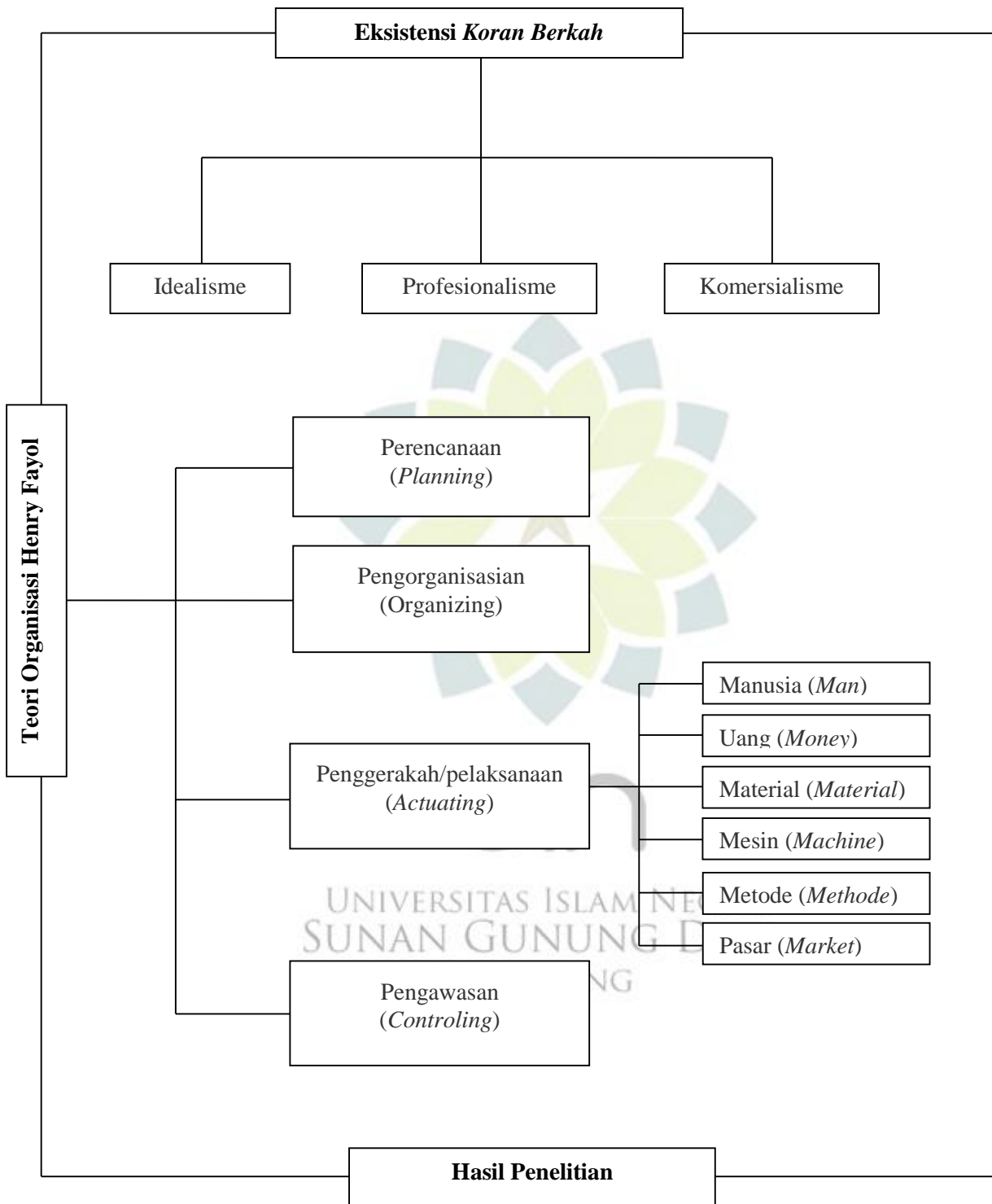
Controlling (pengawasan), pengawasan membahas mengenai bagaimana pimpinan melihat/mengawasi segala pelaksanaan tugas pembuatan produk perusahaan, selain itu pada pengawasan, pimpinan mengawasi bagaimana perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu.

3. Hasil Penelitian

Dari susunan yang sudah disebutkan di atas maka nantinya akan diketahui bagaimana hasil dari pada penelitian ini. Penelitian ini akan dijawab oleh teori Fayol yang telah dikonsepsikan sebelumnya

Dengan begitu segala kerangka operasional yang sudah dirumuskan dapat peneliti gambarkan sebagai berikut pada gambar 1.1 tentang kerangka pemikiran, gambar ini diharapkan agar peneliti dapat dengan mudah dalam menyusun hasil penelitian.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Kerangka Pemikiran Penelitian

1.7. Langkah – langkah Penelitian

Beberapa langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu⁷. Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif berarti melakukan analisis atau penelusuran kembali semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian dan penelusuran tersebut dilakukan bersama dalam bentuk diskusi antar teman sejawat.⁸

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis Studi Kasus (*case study*), tujuan Studi Kasus adalah mengkaji secara intensif latar belakang, status terkini, dan interaksi unit-unit sosial (individu, kelompok, lembaga, dan komunitas) dengan lingkungannya. Menurut Isaac dan Michael, studi kasus merupakan investigasi mendalam atas unit sosial tertentu yang menghasilkan sebuah gambaran lengkap dan tertata baik dari unit sosial tersebut. Cakupan gambar itu tergantung pada tujuan-tujuan penelitiannya. Studi kasus dapat mengkaji keseluruhan siklus kehidupan atau hanya satu segmen terpilih; bisa berkonsentrasi pada faktor-faktor spesifik atau mengkaji totalitas elemen-elemen atau kejadian-kejadian. Studi kasus bermaksud mengkaji sedikit unit dengan cakupan variable dan kondisi dalam jumlah besar.⁹

⁷ Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (2009:16)

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (2010:7)

⁹ Isaac dan Michael: 1981 (*ibid.*:48)

Pada penelitian studi kasus peneliti mencoba menggambarkan subjek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku itu sendiri beserta hal-hal yang melingkupinya. Hubungan antara tingkah laku dengan riwayat timbulnya tingkah laku, demikian pula lain-lain yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut.¹⁰

Studi kasus adalah salah satu [metode penelitian](#) dalam [ilmu sosial](#). Dalam [riset](#) yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan [data](#), analisis [informasi](#), dan pelaporan hasilnya.

1.7.2. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah jenis data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.¹¹ Terdapat dua jenis data dalam penelitian, yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Pada sumber data Primer, dalam hal pencarian sumber data peneliti menggunakan jasa orang lain untuk mengumpulkan data, si peneliti harus mempunyai cara untuk memperoleh keyakinan bahwa pengambilan data itu telah dilaksanakan menurut prosedur yang seharusnya. Data Primer juga dapat diartikan sebagai data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹²

Sumber data primer berasal dari peneliti yang terjun langsung ke lapangan melakukan proses wawancara maupun observasi langsung dengan pihak terkait yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (2005: 238)

¹¹ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (2009:5)

¹² Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (1983:93)

diteliti oleh peneliti, yakni *Koran berkah*. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan bahan dan gambaran secara mendalam dan sistematis mengenai objek yang ditelitinya.

Wawancara yang dilakukan pun dengan mengajukan beberapa pertanyaan penting yang dibutuhkan dalam penelitian dengan para pegiat perusahaan *Koran Berkah*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai produktivitas sesuatu perguruan tinggi. Mengenai data sekunder ini, peneliti tidak banyak dapat berbuat untuk menjamin mutunya. Dalam banyak hal peneliti akan harus menerima menurut apa adanya.¹³

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan terkait pembahasan yang akan diteliti dan mencari sumber dari produk perusahaan yang diteliti oleh peneliti. Pengumpulan hasil penelitian wajib dilakukan oleh penelitian yang bersifat kualitatif agar peneliti dapat dengan mudah menelaah dan menyusun kembali apa yang telah didapat saat melakukan penelitian pada objek penelitiannya.

1.7.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yaitu informan yang merupakan objek dari penelitian dan sumber data dari penelitian. Jumlah informan yang diteliti dalam metode penelitian studi kasus tidak ditentukan berapa banyak informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan [data](#), analisis [informasi](#), dan pelaporan hasilnya.

¹³ Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (1983:93)

Tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekadar untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian studi kasus bukan sekadar menjawab pertanyaan penelitian tentang ‘apa’ (*what*) objek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang ‘bagaimana’ (*how*) dan ‘mengapa’ (*why*) objek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus. Sementara itu, strategi atau metode penelitian lain cenderung menjawab pertanyaan siapa (*who*), apa (*what*), dimana (*where*), berapa (*how many*) dan seberapa besar (*how much*).¹⁴

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Wawancara pada penelitian ini ditunjukkan kepada kepada pimpinan atau pegiat perusahaan *Koran Berkah* supaya dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa gambaran yang diteliti.

2. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi berupa mengikuti kegiatan dan mengamati/terjun langsung di lapangan dalam rangka mengumpulkan data berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana *Koran Berkah* dalam mempertahankan ke-eksistensinya di era persaingan pasar industri pers.

¹⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Studi_kasus/ diakses pada tanggal 3 Juni 2016 pukul 13:07

¹⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (2008:43)

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah pengumpulan data dengan menelaah dan mendalami literatur yang sudah ada, bisa berupa catatan ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik ini menjadi teknik yang utama dalam penelitian. Studi kepustakaan bisa diambil dari buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan sebagai bahan referensi alternatif dalam penelitian yang dilakukan, supaya peneliti mendapatkan lebih banyak wawasan atau pun gambaran secara mendalam mengenai penelitian yang dilakukan.

1.7.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang akan dipaparkan:

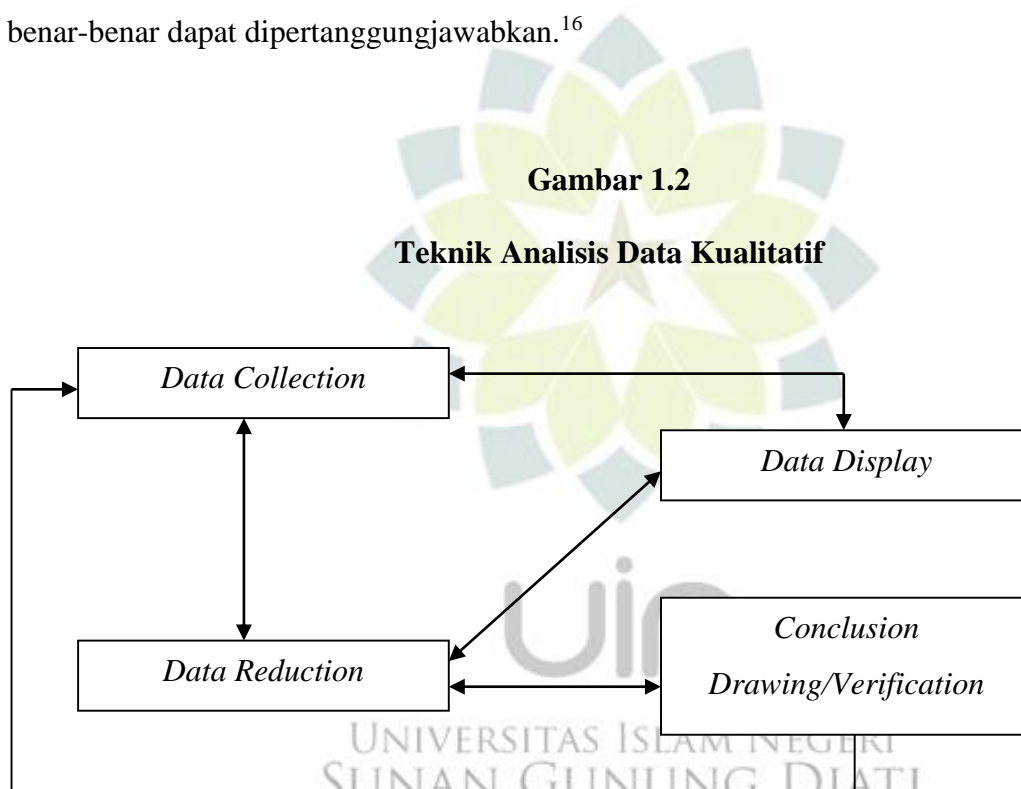
Pengumpulan Data (*Data Collection*): data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanoa adanya pendapat dan tafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data.

Reduksi Data (*Data Reduction*): dimaksudkan melakukan penyederhanaan. Dengan tahap ini dimaksudkan dapat dapat menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu hingga data yang ada diorganisasikan secara baik.

Penyajian Data (*Data Display*): menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, matrik, maupun synopsis dan beberapa

teks sehingga membentuk rangkaian informasi yang bermaksud sesuai dengan masalah penelitian. Dengan cara ini dapat membantu analisis data.

Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*): dimaksudkan membuat penafsiran makna dari sajian atau paparan data, kemudian memverifikasinya. Hasil verifikasi ini tentu saja perlu ditinjau atau diperiksa ulang dengan melihat kembali ke lapangan, mendiskusikan secara informal maupun formal. Dengan cara ini diharapkan hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶



Sumber: Milles dan Huberman, 1992:16

1.7.6. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dan wawancara terhadap beberapa informan akan dilakukan di Kantor Redaksi Surat Kabar Mingguan Berkah yang beralamat di Kompleks Bumi Pandeglang Indah Blok J No. 2 Kaduhejo Pandeglang, Banten. Kemudian penelitian akan dilaksanakan pada periode waktu April sampai dengan Mei 2016.

¹⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- metode Baru* (1992:16)



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG